

TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN SEPAK BOLA NANDA *FOOTBALL ACADEMY* U-15 KOTA BATAM

Marchdi Mahdavickyah Yusuf¹, Zulrafli²

Email: marchdiyusuf10@student.uir.ac.id¹, zulrafli@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

Abstrak: Tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepak bola Nanda *Football Academy* U-15 Kota Batam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dalam akumulasi datanya tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi. Penelitian dilaksanakan di Nanda *Football Academy* U-15 Kota. Populasi yang dijadikan sampel adalah Nanda *Football Academy* U-15 yang berjumlah 14 pemain. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian Adapun tes yang digunakan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15 sebagai berikut: tes *passing*, tes *stopping*, tes *heading*, tes *dribbling* dan tes *shooting*. Berdasarkan hasil analisis data tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepak bola diketahui bahwa tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pemain Nanda *Football Academy* U-15 Kota Batam pada atlet U-15 yakni dengan nilai rata-rata 201,47 termasuk dalam kategori cukup.

Kata Kunci: Keterampilan Teknik dasar Sepak bola

A. PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sangat terkenal dan digemari oleh semua lapisan masyarakat. Sepakbola dimainkan bukan sekedar hiburan atau pengisi waktu senggang, akan tetapi para pemain dan pelatihnya diharapkan untuk berprestasi setinggi-tingginya. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan baik dan dilakukan secara terus-menerus. Hal ini sangatlah wajar, karena sepakbola sudah dipertandingkan baik ditingkat daerah, nasional maupun internasional sejak lama.

Menurut Taufik (2018) permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain. Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya, salah satunya permainan sepakbola. Tujuan yang harus dicapai dalam bermain sepakbola adalah menendang bola ke gawang lawan untuk mendapatkan angka sehingga dapat memenangkan pertandingan. Adapun keterampilan yang harus dilatih agar atlet dapat bermain dengan baik dan mencetak gol, yaitu seperti; keterampilan *dribbling*, *passing*, *control*, *shooting*, *heading* dan *goal keeping* (Fitri, 2021). Permainan sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu atau tim. Suatu tim akan dapat menyajikan permainan yang menarik apabila tim tersebut memiliki kekompakan, artinya kerjasama antar pemain dalam satu tim tersebut dapat berjalan lancar, apabila setiap pemain dapat menguasai teknik dasar dalam permainan sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga permainan yang membutuhkan kemampuan penguasaan teknik, taktik, dan mental agar bisa melakukan permainan secara maksimal. Maka dari itu seorang atlet juga dituntut untuk melakukan latihan yang teratur dan disiplin, serta memiliki sikap sportivitas yang tinggi (Sulistio et al., 2019).

Keterampilan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau kemampuan gerak dengan tingkat tertentu. Keterampilan gerak dasar meliputi tiga macam, yaitu: lokomotor, non lokomotor, dan manipulasi. Gerak dasar yang paling sering dilakukan oleh pemain dalam setiap aktivitasnya adalah gerak dasar lokomotor yang terdiri atas gerakan jalan, lari, lompat dan loncat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dari usia anak-anak sampai usia dewasa selalu melakukan kegiatan gerak dasar lokomotor (Agustini et al., 2016). Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik dan dituntut kerjasama tim dalam bermain. Yulianto (2022) menjelaskan bahwa kemampuan teknis sangat penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas tim dan memenangkan sebuah pertandingan. Keterampilan teknik dasar sangat penting dalam permainan sepakbola. Untuk menghasilkan permainan yang baik harus dilakukan latihan secara sistematis dan rutin. Selain latihan secara sistematis dan rutin, harus didukung

kemampuan fisik yang baik. Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik dan dituntut kerjasama tim dalam bermain. Yulianto (2022) menjelaskan bahwa kemampuan teknis sangat penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas tim dan memenangkan sebuah pertandingan. Keterampilan teknik dasar sangat penting dalam permainan sepakbola. Untuk menghasilkan permainan yang baik harus dilakukan latihan secara sistematis dan rutin. Selain latihan secara sistematis dan rutin, harus didukung kemampuan fisik yang baik.

Teknik dasar merupakan kemampuan gerakan dasar dalam sebuah olahraga yang harus dikuasai oleh seorang atlet. Keterampilan teknik dasar merupakan dasar dari sebuah permainan olahraga. Untuk itu dibutuhkan usaha dalam proses latihan guna meningkatkan keterampilan teknik dasar pemain. Menurut Tohari (2017) Teknik dasar dalam permainan sepakbola mempunyai kedudukan sangat penting karena teknik dasar sangat menunjang permainan agar lebih baik secara individu maupun tim. Disamping itu penguasaan teknik dasar juga dapat membandingkan kualitas dari setiap pemain dan juga peran dalam permainan tim sepakbola seperti yang sudah diketahui di atas bahwa bermain sepakbola dengan baik, khususnya teknik dasar dengan menggunakan bola. Beberapa teknik dasar menggunakan bola antara lain: menendang bola (*passing/shooting*), menahan bola (*control/stopping*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), lemparan kedalam (*throw in*), menangkap bola bagi seorang kiper. Teknik dasar merupakan kemampuan dasar dari permainan olahraga untuk menunjang permainan agar lebih baik secara individu maupun tim, maka dari itu teknik dasar sangat di perlukan oleh seorang atlet.

Berdasarkan observasi dan pengamatan langsung yang saya lihat dan saya teliti saya melihat bahwa permasalahan pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15 adalah tingkat keterampilan teknik dasarsepakbola. Teknik dasar merupakan suatu keterampilan penting yang harus dimiliki seorang atlet sebelum menuju kemahiran atau bisa, maka dari itu teknik dasar sangat di perlukan oleh seorang atlet. Keterampilan teknik perlu dilatih agar gerakan yang sebenarnya dapat dilakukan dengan benar. Teknik dasar pemain sepakbola harus ditingkatkan guna memperkuat kemampuan individu, memperkuat serangan dalam suatu pertandingan sepakbola. Teknik dasar merupakan aspek terpenting dalam mengembangkan pola permainan sepakbola, tanpa adanya teknik dasar yang baik maka pengembangan pola permainan yang diharapkan tidak akan berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Pemain Sepak Bola Pada Pemain Sepak Bola Nanda *Football Academy* U-15”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Amani dan Priambodo (2019) penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antara fenomena-fenomena yang diselidiki.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dalam akumulasi datanya tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi. Penelitian ini bertujuan membuat pecanderaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian dilaksanakan di Nanda *Football Academy* u-15kota Batam.

Para ahli berpendapat mengenai populasi itu sendiri, yang di antaranya Menurut Nurdiani (2014) populasi, yaitu himpunan unit observasi yang lengkap dan utuh, terdiri dari nilai atau ukuran peubah-peubah yang bersifat majemuk. Apabila seseorang ingin meneliti unit analisis atau individu yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 14 pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15. Dan menurut Nurdiani (2014) Sampel, yaitu himpunan unit observasi (bagian dari populasi) yang memberikan keterangan atau data untuk suatu penelitian, terdiri dari nilai atau ukuran peubah-peubah yang bersifat terbatas jumlahnya. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel dari penelitian ini berjumlah 14 pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15.

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dalam penelitian dalam tes tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepak bola Nanda *Football academy* U-15. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Adapun tes yang digunakan menurut Nurhasan (2000) mengenai tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15 adalah tes *passing*, tes *stopping*, tes *heading*, tes *dribbling* dan tes *shooting*. Setelah melakukan uji coba, penulis melaksanakan pengumpulan data dan selanjutnya melakukan pengolahan data dengan cara-cara. Kategori yang diambil yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dinyatakan dalam bentuk kualitatif dengan persentase. Nilai tersebut kemudian diterapkan pada tabel norma nilai kategori menurut Anas Sudijono (2009:175). Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase. Menurut Anas Sudijono (2006:43) rumus presentase.

C. HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola pemain sepakbola Nanda Football Academy U-15 Batam. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut: Untuk hasil analisis deskriptif pada tiap item tes keterampilan dasar permainan sepakbola yang dilaksanakan pada atlet Nanda Football Academy U-15 dapat dilihat pada hasil berikut ini:

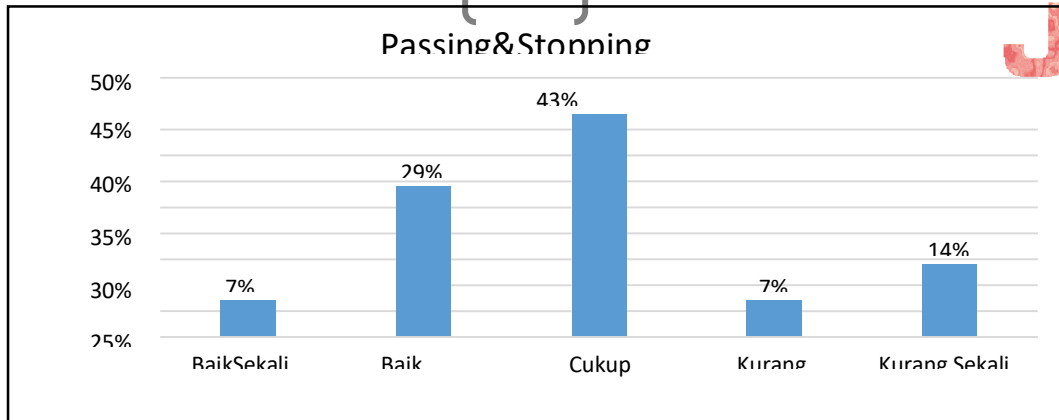
1. *Passing dan Stopping*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* pada atlet Nanda Football Academy U-15 dapat dijelaskan sebagai berikut: Mean (7,78), Median (8), Modus (7,8,9), Standar Deviasi (2,26), Skor Maksimal (12), Skor Minimal (4). Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *passing* dan *stopping* pada atlet Nanda Football Academy U-15 dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel1. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* dan *Stopping*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
>11,17	Baik Sekali	1	7%
>8,91 – 11,17	Baik	4	29%
>6,05 – 8,91	Cukup	6	43%
>4,39 – 6,05	Kurang	1	7%
<4,39	Kurang Sekali	2	14%
Total		14	100%

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Passing* dan *Stopping* atlet Nanda Football Academy U-15 sebagai berikut: kategori kurangsekali sebesar 14% (2 atlet), kategori kurang sebesar 7% (1 atlet), kategori cukupsebesar 43% (6 atlet), kategori baik sebesar 29% (4 atlet), dan kategori baik sekalisebesar 7% (1 atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwaketerampilan dasar *Passing* dan *Stopping* atlet Nanda Football Academy U-15 dalam kategori cukup yakni sebanyak 6 atlet atau dengan persentase sebesar 43%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 5 histogram di bawah ini.



Gambar 5. Histogram Passing dan Stopping

2. Heading

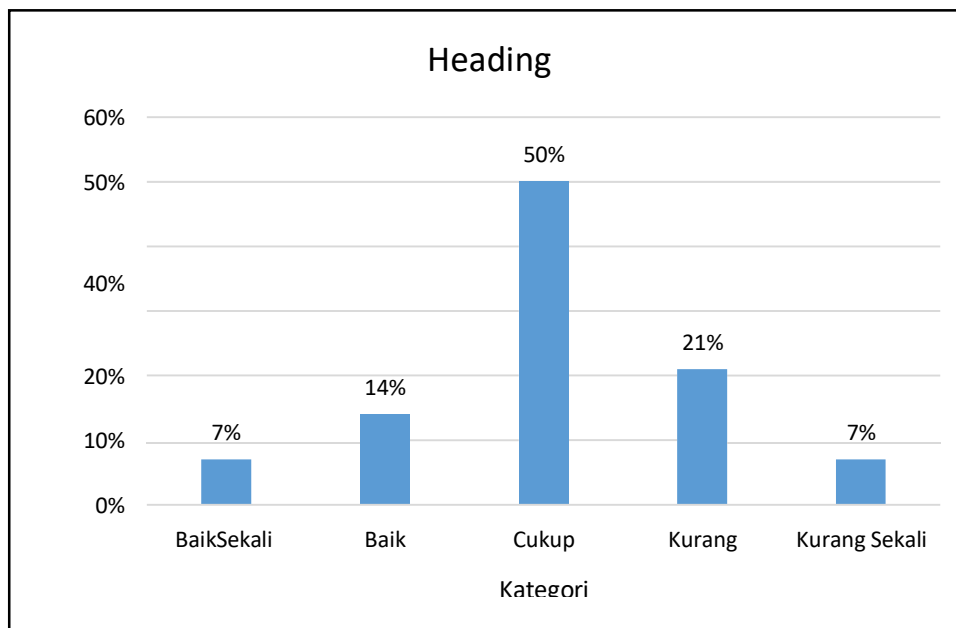
Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Heading* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dijelaskan sebagai berikut: Mean (25,93), Median (27,5), Modus (28), Standar Deviasi (4,95), Skor Maksimal (34), Skor Minimal (16).

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *heading*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *heading* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes Heading

RentangSkor	Kategori	Frekuensi	Presentase
>33,35	BaikSekali	1	7%
>28,04 – 33,35	Baik	2	14%
>23,46 – 28,04	Cukup	7	50%
>18,51 – 23,46	Kurang	3	21%
<18,51	KurangSekali	1	7%
Total		14	100%

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Heading* atlet Nanda *Football Academy* U-15 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 7% (1atlet), kategori kurang sebesar 21% (3 atlet), kategori cukup sebesar 50% (7 atlet), kategori baik sebesar 14% (2 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 7% (1 atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Heading* atlet Nanda *Football Academy* U-15 dalam kategori cukup yakni sebanyak 7 atlet atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 6 histogram di bawah ini.



Gambar 6. Histogram *Heading*

3. *Dribbling*

Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Dribbling* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dijelaskan sebagai berikut: Mean (18,58), Median (18,33), Modus (18,44), Standar Deviasi (1,68), Skor Maksimal (16,77), Skor Minimal (23,21).

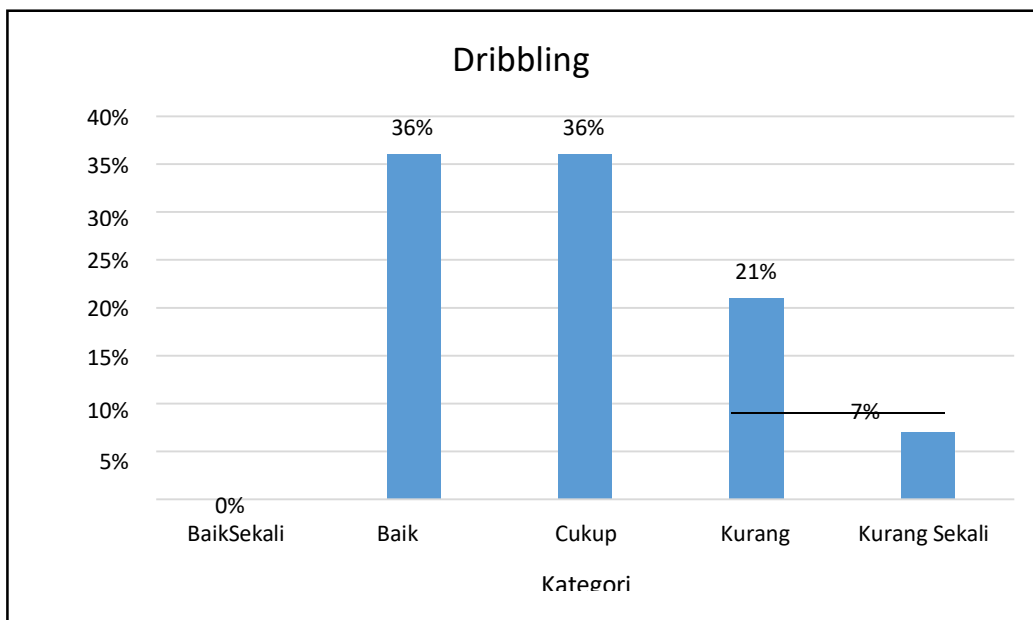
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *dribbling*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *dribbling* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes *Dribbling*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
<16,06	Baik Sekali	0	0%
<17,74 – 16,06	Baik	5	36%
<19,42 – 17,74	Cukup	5	36%
<21,01 – 19,42	Kurang	3	21%
>21,01	Kurang Sekali	1	7%
Total		14	100%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Dribbling* atlet Nanda *Football Academy* U-15 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 7% (1 atlet), kategori kurang sebesar 21% (3 atlet), kategori cukup sebesar 36% (5 atlet), kategori baik sebesar 36% (5 atlet), dan kategori

baik sekali sebesar 0% (0atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Dribbling* atlet Nanda *Football Academy* U-15 dalam kategori cukup dan baik yakni sebanyak 5 atlet atau dengan persentase sebesar 36%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 7 histogram dibawah ini.



Gambar 7. Histogram *Dribbling*

4. Shooting

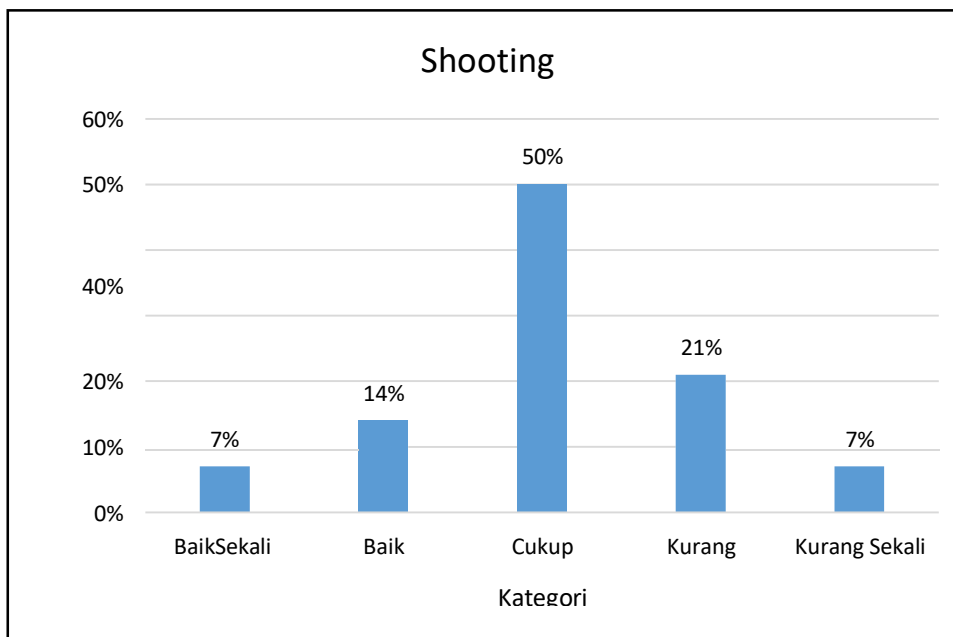
Hasil analisis deskriptif keterampilan dasar *Shooting* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dijelaskan sebagai berikut: Mean (11,78), Median (12), Modus (13), Standar Deviasi (3,81), Skor Maksimal (19), Skor Minimal (5).

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar *shooting*. Adapun hasil pengkategorian tingkat keterampilan dasar *shooting* pada atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tes *Shooting*

Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
>17,49	Baik Sekali	1	7%
>13,68 – 17,49	Baik	2	14%
>9,88 – 13,68	Cukup	7	50%
>6,07 – 9,88	Kurang	3	21%
<6,07	Kurang Sekali	1	7%
Total		14	100%

Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar *Shooting* atlet Nanda *Football Academy* U-15 sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 7% (1atlet), kategori kurang sebesar 21% (3 atlet), kategori cukup sebesar 50% (7 atlet), kategori baik sebesar 14% (2 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 7% (1 atlet). Berdasarkan hasil tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar *Shooting* atlet Nanda *Football Academy* U-15 dalam kategori cukup yakni sebanyak 7 atlet atau dengan persentase sebesar 50%. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 8 histogram di bawah ini.



Gambar 8. Histogram *Shooting*

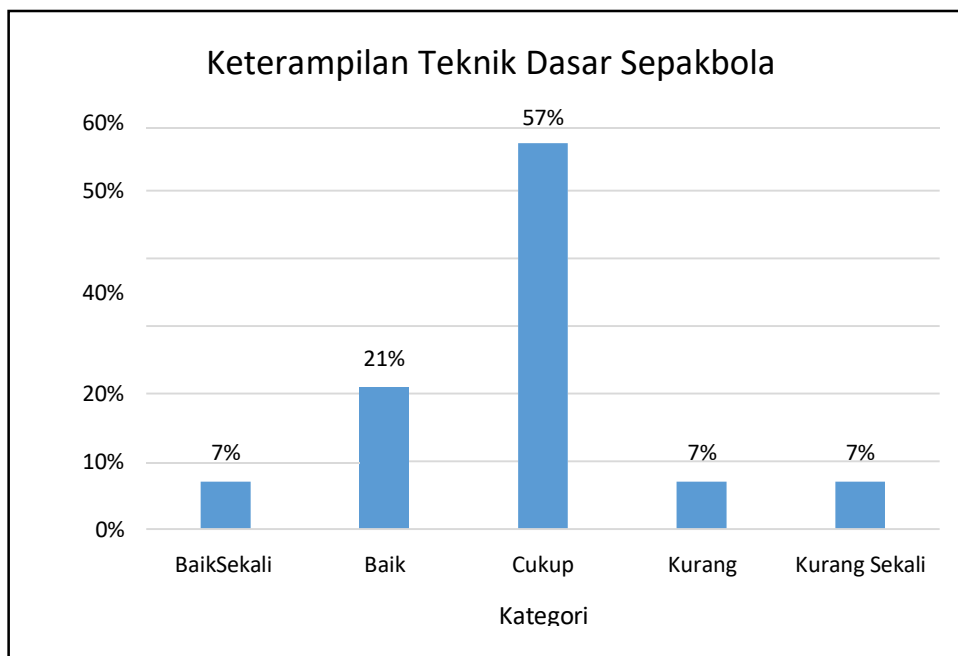
Tingkat keterampilan dasar permainan sepak bola atlet Nanda *Football Academy* U-15 yang mengikuti kegiatan latihan sepakbola dideskripsikan dari empat item tes. Dari data kasar yang diperoleh diubah ke dalam bentuk nilai *t-score* kemudian seluruh item tes yang telah diubah menjadi nilai *t-score* dijumlahkan untuk mengkategorikan hasil penelitian menjadi baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kategori tersebut terlebih dahulu menghitung mean.

Adapun data analisis deskriptif kuantitatif dari mean, standar deviasi, *t-score* terbesar dan *t-score* terkecil dari tes keterampilan dasar permainan sepak bola dapat dijelaskan sebagai berikut: Mean (201,47), Standar Deviasi (32,63), T-Score Terbesar (264,69), T-Score Terkecil (117,84). Pengkategorian tingkat keterampilan dasar permainan sepak bola atlet Nanda *Football Academy* U-15 dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola

RentangSkor	Kategori	Frekuensi	Presentase
>250,42	BaikSekali	1	7%
>217,79 -250,42	Baik	3	21%
>185,16 -217,79	Cukup	8	57%
>152,53 -185,16	Kurang	1	7%
<152,53	KurangSekali	1	7%
Total		14	100%

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa keterampilan dasar permainan sepakbola atlet Nanda *Football Academy* U-15 adalah sebagai berikut: kategori kurang sekali sebesar 7% (1atlet), kategori kurang sebesar 7% (1atlet), kategori cukup sebesar 57% (8 atlet), kategori baik sebesar 21% (3 atlet), dan kategori baik sekali sebesar 1% (1atlet). Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar permainan sepakbola atlet Nanda *FootballAcademy* U-15 yakni dengan nilai rata-rata 201,47 termasuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 57% atau sebanyak 8 atlet. Hal ini dapat diperjelas dengan gambar 5 histogram di bawah ini.



Gambar 9. Histogram Skor Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan permainan sepak bola Nurhasan (2000) diketahui tingkat keterampilan dasar permainan sepakbola atletNanda*FootballAcademy*U-15 yakni dengan nilai rata-rata 201,47 termasuk dalam kategori cukup. Dari keempat item tes keterampilan

dasar permainan sepak bola yang dilakukan atlet Nanda *Football Academy* U-15 KotaBatam, tes *passing* dan *stopping* dengan nilai mean 7,78. Adapun untuk tes *heading* dengan nilai mean 25,93 dan *dribbling* dengan nilai mean 18,58. Sedangkan untuk tes *shooting* dengan nilai mean 11,78. Maka tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepak bola dengan rata-rata 201,47 termasuk dalam kategori cukup.

Hasil tes tersebut dapat dikarenakan kegiatan latihan atlet sepakbola Nanda *Football Academy* U-15 dilaksanakan hanya dua kali dalam seminggu yang tentunya menyebabkan porsi berlatih sepakbola relatif kecil. Sarana dan prasarana seperti bola dan lapangan yang masih belum menggunakan fasilitas sepakbola tentunya akan menghambat peningkatan keterampilan teknik sepakbola atlet saat melakukan latihan. Selain itu juga dapat disebabkan karena partisipasi dan motivasi atlet yang masih rendah dan tidak adanya program latihan yang terencana oleh pelatih.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan dasar permainan sepakbola, atlet perlu melakukan latihan secara rutin diluar kegiatan *club* sepakbola, seperti yang didefinisikan Menurut Tohari (2017) Teknik dasar dalam permainan sepakbola mempunyai kedudukan sangat penting karena teknik dasar sangat menunjang permainan agar lebih baik secara individu maupun tim. Selain itu atlet juga dianjurkan untuk melakukan latihan secara individu, seperti yang dijelaskan Yulianto (2022) bahwa kemampuan teknis sangat penting bagi individu untuk meningkatkan kualitas tim dan memenangkan sebuah pertandingan. misalnya dengan melatih sentuhan bola pada kaki dengan memainkan bola seperti *juggling*. Semakin sering atlet berlatih dan bermain sepakbola tentunya akan berdampak juga pada peningkatan keterampilan dasar sepak bolanya. Pelatih sebagai pembimbing juga harus membuat menu latihan yang terprogram dan terencana, seperti latihan teknik dasar, latihan fisik dan latihan taktik. Semua ini diharapkan agar mampu membentuk tim sepak bola yang kuat sehingga dapat membanggakan nama *club* dalam setiap kejuaraan sepak bola yang diikuti.

D. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar permainan sepakbola pemain sepakbola Nanda *Football Academy* U-15 Kota Batam yaitu dengan nilai rata-rata 201,47, termasuk kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, I. P., Tomi, A., & Sudjana, I. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Lokomotor Menggunakan Metode Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas III C SDN Krian 3 Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 26(2), 229–237.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling *Snowball* dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110–1118. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Nurhasan. (2000). Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Universitas Terbuka.
- Taufik, M. S. (2018). Meningkatkan Teknik Dasar *Dribbling* Sepakbola Melalui Modifikasi Permainan. *Maenpo*, 8(1), 26–36. <https://doi.org/10.35194/jm.v8i1.914>
- Taufik, M. S., & Sungkawa, M. G. G. (2019). Peningkatan Hasil Belajar *Dribbling* Sepakbola Dengan Penggunaan Media Audio Visual. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(1), 43–54. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.540>
- Fitri, A. H. (2021). Pengaruh Variasi Latihan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Dalam Permainan Sepakbola: Studi Literatur. *Dharmas Journal of Sport*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/xxxx>
- Sulistio, D., Sugiyanto, & Defliyanto. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, *Dribbling*, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola Ssb Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik*, 3(2), 241–248. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8997>
- Yulianto, W. W. E. (2022). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Siswa Sekolah Sepakbola *Hizbul Wathan Ku 12- 13 Tahun*. 04(02), 161–173. <https://doi.org/10.35724/mjpes.v>
- Tohari, M. A. (2017). Analisis Teknik Keterampilan Dasar Permainan Sepakbola Pada Akademi Kresna Bina Pesepakbola Surabaya Pada Pemain Usia 14-16 Tahun. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1), 1–9.